

## **Analisis Program Mentoring Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Pada Masa Pandemi**

**Ummul Khair, Rapia Arcanita, Azzohardi, Idi Warsah, Muhammad Istan**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Indonesia**

*ummulkhair1213@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana dampak dari program monitoring terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah di SMP IT Khoiru Ummah terkait pelaksanaan ibadah siswa yang mengalami penurunan saat terjadi masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar di rumah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki program pembinaan untuk membimbing siswa salah satunya program mentoring. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah. Metode yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini 305 siswa dan sampel berjumlah 50 siswa di kelas VIII. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah termasuk dalam kategori baik dengan di dapat persentase sebanyak 30 % . (2) Disiplin melaksanakan ibadah di SMP IT Khoiru Ummah juga dalam kategori baik sebanyak 28 % . (3) Korelasi antar variabel dengan rumus korelasi product momen di dapatkan hasil dengan derajat hubungan lemah sebesar 0,238 dengan signifikansi 0,096 dan tidak terdapat korelasi karena nilai signifikansi  $0,096 \geq 0,05$ . (4) hasil uji regresi didapatkan pengaruh antar variabel dengan nilai R square sebesar 0,057 persen atau sebesar 5,7 % sehingga antar kedua variabel tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** Program mentoring, Disiplin Ibadah, SMP IT Khoiru Ummah

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang pertama didapatkan oleh manusia, karena sejak pertama kali hadir di dunia bahkan sampai meninggal dunia maka sejak saat itu manusia akan terus mendapatkan pendidikan, baik secara sadar atau pun tidak. Pendidikan dijadikan sebagai alat atau sarana manusia untuk mengetahui apa yang ada dan sedang berkembang di lingkungan tempat mereka berada (Suwita Dela et al, 2020:153).

Menurut Eka, pendidikan adalah usaha yang disengaja yang sistematis dan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia agar digunakan secara optimal dan untuk menyempurnakan hidupnya dimasa yang akan datang (Eka Yanuarti et al 2019:135).

Dalam sistem pembangunan nasional pendidikan juga hal yang penting, dijadikan andalan utama untuk dapat berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan di segala bidang. Kunci dari keberhasilan dari generasi-generasi yang memiliki sikap yang beradab adalah pendidikan. Tanpa adanya pendidikan suatu bangsa dan negara ini tidak akan bisa berkembang (Asri Karolina et al, 2020 : 1-22).

Fungsi dan tujuan pendidikan, dapat dilihat pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Achmad Badawi Widiya, 2020).

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional pendidikan sangat dibutuhkan oleh suatu negara, salah satu proses untuk mencapai tujuan itu dilakukan pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah usaha untuk membina dan membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah Swt.

Terutama dalam pendidikan Islam, khususnya lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah menanamkan berbagai macam pendidikan salah satunya menanamkan sikap

disiplin yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku siswa sebagai upaya mencegah siswa dari perilaku negatif dan menyimpang dan mendorong siswa agar mampu berperilaku sesuai dengan norma dan peraturan yang ada di sekolah. Dalam pendidikan Islam pun sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang di anjurkan dan di contohkan oleh nabi Muhammad Saw terutama dalam menjalankan ibadah.

Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan tapi juga mengajarkan tentang pentingnya sikap disiplin sebagai contoh salat fardhu yang mempunyai batasan waktu awal dan akhir hingga seorang muslim melaksanakan ibadah salat harus tepat waktu yang telah di tentukan. Dalam Islam sikap disiplin disebut takwa dan sikap disiplin juga diajarkan dalam pendidikan Islam, karena ibadah yang dilakukan dalam Islam seperti ibadah salat adalah ibadah yang telah ditetapkan waktu-waktunya hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S An-Nisa ayat 103 berbunyi :

*“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”* ( Kemenag RI: 2009).

Kemudian di dalam hadits nabi Muhammad Saw bersabda bahwa amalan yang paling mulia adalah salat pada awal waktunya yang berbunyi :

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَالْحَاكِمُ. وَصَحَّحَاهُ. وَأَصْلُهُ فِي الصَّحِيحَيْنِ

“Dari Ibnu Mas’ud *Raddliyallahu anhu* bahwa rasullah bersabda : “perbuatan yang paling mulia ialah salat pada awal waktunya.” (H.R. Tirmizi).

Disiplin melaksanakan ibadah adalah bentuk pengamalan ibadah secara tertib, disiplin ibadah membuat amal ibadah seseorang terjaga sehingga manfaat dan kenikmatan ibadah dapat diraih atau dirasakan oleh seseorang tersebut. Disiplin merupakan kunci sukses dalam ibadah karena dengan sikap disiplin yang dimiliki oleh seseorang akan

menumbuhkan sifat yang teguh dan berprinsip teguh dalam urusan ibadah dan rela berkorban demi kepentingan agamanya (Ahmad Tajul Arifin, 2020).

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang bertugas mengarahkan, membimbing peserta didik dan memiliki tugas pula untuk mencerdaskan generasi muda, membentuk generasi yang bertakwa dan disiplin dalam menjalankan ajaran agamanya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP IT Khoiru Ummah sebagai salah satu sekolah bernuansa Islami, sekolah ini tentunya mengarahkan dan memberikan pendidikan kepada siswanya terutama terkait dalam hal ibadah. Sekolah pun melakukan pembiasaan kepada peserta didik terkait dengan hal ibadah seperti melakukan salat dhuha di pagi hari, salat fardhu, membaca *al-ma'tsurat*, salat berjamaah, puasa dan ibadah lainnya.

Namun dalam disiplin ibadah semenjak adanya pandemi Covid-19 terjadi penurunan disiplin dalam melaksanakan ibadah hingga membuat kegiatan harus dilakukan secara *online* dan berasal dari rumah. Penurunan disiplin dalam ibadah ini dapat dilihat dalam buku *mutaba'ah* mentor. Dalam buku ini berisi laporan kegiatan ibadah siswa.

Akibat pandemi semua harus dilakukan dari rumah dan membuat disiplin ibadah siswa berkurang hal ini karena berbagai faktor karena kurangnya motivasi beribadah siswa karena mereka dalam tahap remaja sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang mendukung, pengaruh teknologi, faktor teman bergaul, serta adanya keluarga yang kurang disiplin terhadap ibadah.

Untuk itu SMP IT Khoiru Ummah, memiliki berbagai macam program untuk mendidik dan mengarahkan peserta didiknya dalam hal ibadah salah program tersebut ialah program mentoring. Mentoring merupakan suatu program yang memiliki tujuan akhir terbentuknya *akhlakul karimah* siswa yang dapat mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam (Rahmawati, Nuzulia : 2018). Dalam mentoring siswa akan mendapat ilmu pengetahuan atau pengkajian materi-materi ke Islam, akan ada seorang guru yang bertugas menjadi mentor dan siswa akan dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil. Dengan kata lain mentoring dalam Islam disebut juga majlis taklim atau forum yang disebut pembinaan dan bersifat ilmiah. Dalam mentoring terdapatnya hubungan yang didasari rasa kepercayaan dan saling menghargai untuk membantu menghadapi tantangan dan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini hubungan antara mentor dengan peserta didik.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Januari 2022 peneliti mengamati bagaimana program mentoring berjalan di SMP IT Khoiru Ummah, program mentoring dilakukan setiap hari Jumat di pagi hari dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Dalam hal ibadah siswa melaksanakan salat duha dan salat fardhu di sekolah serta diberikan juga tugas melaksanakan ibadah yang nantinya yang akan dilaporkan kepada mentor. Setiap ibadah harian dilaporkan kepada mentor dalam grup, selama masa pandemi terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan dalam hal kedisiplinan ibadah dilihat ketika mereka berada di sekolah ada beberapa siswa yang terlambat ketika melakukan salat berjamaah kemudian terdapat pula siswa yang bahkan tidak melaporkan ibadah mereka kepada mentornya.

Berdasarkan survei sementara, di SMP IT Khoiru Ummah adanya permasalahan yang berkaitan dengan penurunan disiplin siswa dalam melaksanakan ibadah yang terjadi pada masa pandemi covid-19 yang membuat kegiatan siswa banyak dilakukan dirumah. Penurunan dapat dilihat adanya siswa yang tidak melaporkan ibadah harian kepada mentornya, serta dapat juga dilihat sewaktu siswa berada di sekolah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika. Adapun Sugiyono mengatakan pada metode kuantitatif karena data-data penelitian yang berupa angka dan dihitung dengan statistika. Metode ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang diperoleh dari sumber *literature* terkait yang berarti bahwa fungsi utama dari penelitian ini adalah untuk menguji atau memperkuat teori yang sudah ada sebelumnya. Metode ini lebih banyak melibatkan unsur hitungan dibandingkan dengan sebab akibat karena hal itu pendekatan ini bersifat pasti dan disesuaikan dengan data di lapangan (Atik Baroroh, 2018).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasional untuk melihat adakah pengaruh antara program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah. Dengan jenis penelitian Survei dimana peneliti mendapatkan data dengan menggunakan angket.

Berdasarkan hal tersebut populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP IT Khoiru Ummah yang terdiri dari Kelas VII, VIII, dan IX.

**Table Populasi Siswa**

<b>Tingkat</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas VII	101
Kelas VIII	97
Kelas IX	107
<b>Total</b>	<b>305</b>

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini digunakan teknik sampel yakni *sampling purposive* yaitu pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono). Berdasarkan tersebut dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 15 % dari populasi yakni sebanyak 47 siswa dan kemudian digenapkan oleh peneliti menjadi 50 siswa dari kelas lain.

Dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu menghitung data dari angket yang disebarkan dengan menggunakan *skala likert*. Data yang disebarkan kemudian dikumpulkan dan dimasukkan ke tabel untuk mengetahui pengaruh program mentoring terhadap disiplin ibadah . Penelitian ini dianalisis menggunakan metode statistik dengan teknik korelasi produk.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP IT khoiru Ummah penulis dapat mengumpulkan data melalui instrumen yang berupa angket yang disebarkan kepada siswa dengan lima alternatif jawaban. Jika menjawab a maka di beri nilai lima, jika menjawab b di beri nilai empat, jika menjawab c di beri nilai tiga, jika menjawab d di beri nilai dua, dan menjawab e di beri nilai satu. Angket tersebut disebarkan kepada siswa Kelas VIII yang berjumlah 50 orang sebagai sampel dalam penelitian ini, dari hasil penyebaran angket yang dilakukan didapatkan hasil dengan jumlah skor sebagai berikut.

**Tabel: Interval Kelas**

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	66 ke atas	Sangat Baik
2	65-63	Baik
3	62-61	Cukup

4	60- 58	Kurang
5	57 kebawah	Sangat Kurang

**Tabel: Persentase Program Mentoring**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	15	30 %
2	Baik	5	10 %
3	Cukup	5	10 %
4	Kurang	12	24 %
5	Sangat Kurang	13	26 %
TOTAL		50	100 %

Dari tabel di atas terdapat beberapa siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yakni 15 siswa atau 30 %, yang termasuk ke dalam kategori baik sebanyak lima siswa atau 10 %, hasil yang sama juga terdapat pada kategori cukup yakni sebanyak lima siswa atau 10 %, dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 24 % dan dalam kategori sangat kurang sebanyak 13 siswa atau 26 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah tergolong ke dalam sangat baik, baik dan cukup jika diakumulasikan sebanyak 25 siswa atau 50 % , sedangkan dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 24% dan sangat kurang 13 atau 26 %. Namun dapat dilihat pula dari tabel di atas kategori sangat baik menepati urutan tertinggi yakni sebanyak 30 % dengan 15 orang siswa hingga dapat disimpulkan penerapan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah adalah kategori “Baik”.

Dari tabel di atas dilakukan langkah berikut untuk menganalisis data

1. Jumlah kelas =  $1 + 3,322 \log n$   
 $= 1 + 3,322 \log 50$   
 $= 6,60$  di bulatkan menjadi 7
2. Range  
 $R = \text{Max} - \text{Min}$   
 $= 50 - 38 = 12$
3. Panjang Kelas

$$\frac{\text{range}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{12}{7} = 1,71 \text{ di bulatkan menjadi } 2$$

4. Mencari mean terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{MX} &= \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2215}{50} \\ &= 44,3 \end{aligned}$$

Uji normalitas memiliki tujuan agar dapat diketahui apakah sebaran atau distribusi dalam data variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak jika data tersebut berdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan dan dapat mewakili sebuah populasi. Uji normalitas ini merupakan hal yang penting dilakukan peneliti sebagai uji prasyarat dalam sebuah penelitian misalnya uji regresi linier yang akan di lakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel uji normalitas yang dilakukan dengan memasukan kedua data variabel X dan Y kemudian dilihat nilai residual dari kedua variabel. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai Kolmogorov Smirnov  $0,478 > 0,05$  dan nilai signifikansi residual  $0,976 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Sekolah sebagai suatu lembaga yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara (Resi Yanti, et al, 2020 : 222). Sebagai lembaga yang dipercayakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik sekolah memiliki rancangan atau program yang akan dilaksanakan guna mencapai suatu tujuan dalam membentuk karakter peserta didik.

Salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah yang berciri khas ke Islaman adalah *mentoring*. Mentoring merupakan lingkaran yang terdiri dalam beberapa orang dalam suatu proses pendidikan atau tarbiyah dan berjalan secara keseluruhan proses penyampaian nasihat dari mentor terhadap anak didiknya dan terjadi proses belajar dan mengajar (Wida az-Zahida, 2009).

Dalam program mentoring memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter Islami untuk itu ditanamkan pula berbagai karakter atau sikap salah satunya sikap disiplin. Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan bahkan meningkatkan suatu tujuan yang akan di capai melalui sikap patuh terhadap aturan yang berlaku (Ayu Rizki Larasati et al., 2020 : 151). Dalam hal ini



adalah sikap disiplin dalam menjalankan ibadah terutama ibadah salat lima waktu yang telah memiliki aturan dalam menjalankannya.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah didapatkan beberapa siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik yakni 15 siswa atau 30 %, hal ini menunjukkan program penerapan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah sudah berjalan dengan baik.

Selanjutnya untuk disiplin dalam melaksanakan ibadah dimana dalam penelitian ini dibatasi yakni ibadah salat, setelah angket disebar dan didapatkan hasil siswa yang termasuk ke dalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 %, kategori baik dan cukup sebanyak 11 orang atau 22 %, kategori kurang sebanyak dua orang atau empat persen dan kategori sangat kurang sebanyak 12 orang atau 24 %.

Untuk melihat korelasi antar kedua variabel, didapatkan korelasi *pearson* atau *product momen* sebesar 0,238 dengan signifikansi 0,096 yang terletak antara 0,021-0,400. Berdasarkan pedoman yang dikemukakan di atas dinyatakan dalam kategori kurang kuat atau lemah. Sehingga dapat disimpulkan program mentoring berpengaruh lemah terhadap disiplin ibadah siswa hal ini pada hasil data didapatkan data yaitu nilai korelasi sebesar 0,238.

Setelah didapat korelasi antar variabel, selanjutnya dilakukan uji regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel didapatkan nilai *R square* sebesar 0,057 persen atau sebesar 5,7 % sedangkan sisanya 94,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor tersebut contohnya seperti motivasi dalam diri seseorang itu sendiri, minat yang membuat seseorang senang melakukan aktivitas secara berulang dan menjadi kebiasaan. Kemudian dari faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang membimbing seseorang untuk disiplin dalam melaksanakan ibadah dan lingkungan masyarakat dimana seseorang itu tinggal dan lain sebagainya (Syaiful Muhammad, 2021).

Sebagaimana wawancara yang telah peneliti lakukan dengan koordinator program mentoring atau BPI tujuan utama dilakukan kegiatan ini untuk membentuk pribadi siswa yang lebih baik ke depannya dengan memiliki wawasan yang luas tentang ke-Islaman dan materi yang disampaikan beragam dan sesuai dengan buku panduan dan berkaitan dengan ke-Islaman. Untuk pengaruh program mentoring dalam ibadah berdasarkan pernyataan koordinator memiliki pengaruh karena ketika seseorang selalu diingatkan dalam hal

kebaikan maka lambat laun kita akan mulai merasa tertuntut untuk melakukan kebaikan tersebut (Wawancara dengan koordinator BPI ibu Ayu Suamiati, 16 Juni 2022.) Namun dalam hal melaksanakan ibadah kendala yang dihadapi seperti belum tersentuh hati siswa jika diajak melakukan kebaikan, dalam hal ibadah pun diperlukan motivasi dan minat dari dalam diri siswa itu sendiri agar mampu disiplin melaksanakan ibadah dan diperlukan faktor lain yang mendukung seperti lingkungan dan keluarganya sehingga seorang siswa mampu melaksanakan ibadah dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam suatu penelitian yang meneliti tentang kecerdasan spriritual terhadap disiplin ibadah di pondok pesantren menyatakan hal yang tidak jauh berbeda bahwa didapatkan nilai sebesar 0,185 atau sebesar 18,5% dalam mempengaruhi disiplin ibadah siswa dan sisanya 81,5 % dipengaruhi oleh variabel lainnya (Man Yany, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi disiplin melaksanakan ibadah, faktor ini berasal dari dalam diri manusia itu sendiri tanpa dorongan dari luar atau orang lain seorang individu mampu membiasakan disiplin dan terus menerus mengerjakan sesuatu dengan senang hati. Selanjutnya perlu juga dilaksanakan pembiasaan oleh siswa agar siswa terbiasa. Menurut Prijaksono dan Sanjaya sikap disiplin akan tumbuh bila sering dilakukan secara berulang dan terus menerus secara berkesinambungan. Karena suatu perbuatan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi kebiasaan yang mengarahkan kepada tercapainya keunggulan (Arvian Indarmawan, 2022, 1-24).

Salat merupakan alat untuk berhubungan dan berkomunikasi dengan mengingat Allah, ketika salat seseorang melafadzkan bacaan salat beserta mengingat keagungan Allah dalam setiap gerakannya.

Membiasakan ibadah salat artinya, sama artinya dengan membiasakan hidup disiplin. Disiplin dalam waktu, disiplin dalam tanggung jawab maupun disiplin dalam aturan. Dalam dunia pendidikan sikap disiplin memiliki peran yang penting hal ini karena proses pendidikan disiplin juga bertujuan menciptakan pribadi yang kuat dan berguna menjadi tolak ukur mampu atau tidaknya siswa mentaati suatu aturan (Hengki Kurniawan, 2019).

Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan di SMP IT Khoiru Ummah, bahwa ibadah salat merupakan hal yang ditekankan dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan salat dhuha di pagi hari dan mengerjakan salat fadhu di sekolah. Serta dalam program mentoring diberikan kewajiban untuk melaksanakan ibadah salat dan dilaporkan

kepada para mentor. Ketika ada siswa yang belum melaksanakan ibadah tersebut mentor memberikan nasihat dan menyampaikan materi-materi terkait pentingnya melaksanakan ibadah khususnya ibadah salat fardhu sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menjalankan ibadah.

Disiplin dalam melaksanakan ibadah adalah jalan bagi manusia untuk membentengi diri dari akhlak dan moral yang tidak baik/buruk, karena orang yang disiplin dalam melaksanakan ibadah akan selalu mengingat Allah (Ririn Munawarroh, 2017). Maka untuk menanamkan hal tersebut apalagi kepada anak remaja program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah, merupakan salah satu program yang di dalamnya menanamkan nilai ibadah. Meskipun dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang besar dan tingkat korelasi yang rendah hal ini karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi disiplin ibadah itu sendiri serta diperlukan pembiasaan agar menjadi hal yang dilakukan siswa tanpa mendapat paksaan dari luar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data tentang pengaruh program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program mentoring yang terdapat di SMP IT Khoiru Ummah tergolong ke dalam sangat baik, baik dan cukup jika diakumulasikan sebanyak 25 siswa atau 50 %, sedangkan dalam kategori kurang sebanyak 12 siswa atau 24% dan sangat kurang 13 atau 26 %. Kategori sangat baik menepati urutan tertinggi yakni sebanyak 30 % dengan 15 orang siswa hingga dapat disimpulkan penerapan program mentoring di SMP IT Khoiru Ummah adalah *Baik*.
2. Disiplin dalam melaksanakan ibadah siswa di SMP IT Khoiru Ummah kedalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 28 %, kategori baik dan cukup sebanyak 11 orang atau 22 %, kategori kurang sebanyak dua orang atau empat persen dan kategori sangat kurang sebanyak 12 orang atau 24 %. Hingga disimpulkan bahwa dalam melaksanakan ibadah siswa SMP IT Khoiru Ummah berjalan dengan Baik.
3. Penerapan program mentoring terhadap disiplin melaksanakan ibadah terdapat korelasi antar kedua variabel, didapatkan korelasi *pearson* atau *product momen*

sebesar 0,238 dengan signifikansi 0,096 dari hasil tersebut dapat dikatakan jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat korelasi karena nilai signifikansi  $0,096 \geq 0,05$ . Kemudian dari derajat atau taraf hubungan korelasi terletak antara 0,021-0,400 atau berada dalam taraf lemah.

4. Pengaruh antara kedua variabel dari hasil uji regresi didapatkan nilai *R square* sebesar 0,057 persen atau sebesar 5,7 % sedangkan sisanya 94,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badawi Widiyali. (2020). *Penerapan Hukuman Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pesantren Subussalam Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Skripsi*.
- Ahmad Tajul Arifin. (2020). *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Seksi Kerohanian Islam (SKI) Terhadap Disiplin Ibadah Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Salatiga Masa Jabatan 2019/2020*.
- Arvian Indarmawan, Aam Abdussalam, and Wahyu Wibisana. (t.t.). Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Mdrasah (Studi Deskriptif Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 1(1): 1–24.
- Asri Karolina et.al. (2020). Peran Orangtua Penambang Emas Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Dikelurahan Kampung Jawa. *Edification Journal: Pendidikan AgamaIslam*, 3(1): 1–22.
- Atik Baroroh. (2018). *Pengaruh Kegiatan Mentoring Tarbawi Terhadap Akhlak Peserta Didik SMP IT Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang*. (PhD Thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Ayu Rizki Larasati, et.al. (2020). Pengaruh Penerapan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar Di SMKN 2 Rejang Lebong. *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan* 13(2): 151–58.
- Depag RI. (2016). *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Media Pusaka.
- Eka Yanuarti, Asri Karolina, and Devi Purnama Sari. (2019). *Peran Pemerintah Dalam Mencegah Tindakan Radikalisme Melalui Pendidikan Multikultural*, "POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 5(2): 135–48.
- Hengki Kurniawan. (2019). *Hubungan Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat Fardu Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Cempaga*" (PhD Thesis, IAIN Palangka Raya).
- Man Yany. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Disiplin Beribadah Pada Santri Dipondok Pesantren Darul Ilmi Wassuluk Gresik*. PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rahmawati, Nuzulia. (2018). *Studi Analisis Program Mentoring Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah Kelas IX Di Smp It Al\_Islam Kudus*. Diss. IAIN Kudus.
- Resi Yanti, Hameng Kubuwono, and Dina Hajja Ristianti. (2020). Sikap Siswa Terhadap Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(2): 222–30.
- Ririn Munawarroh. (2017). *Pengaruh Disiplin Ibadah Terhadap Kecerdasan Spritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Dasrussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campur Darat Kabupaten Tulung Agung*.
- Syaiful Muhammad, "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beribadah Di Rumah Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16

*Pekanbaru.*” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau, 2021).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Fan R&D.*

Suwita Dela, Masudi Masudi, and Eka Yanuarti. (2020). Efektifitas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Karang Jaya. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 18(2): 153–68.

Wida Az-Zahida. (2009). *Mentoring Fun.* Surakarta: Afra Publishing.

Wulanda Arif. (2020). *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Fardhu Terhadap Kecerdasan Sprirual Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwirussholeh Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2019.* PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung.